



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Accepted September 01, 2024, Approved September 30, 2024, Published January 07, 2025

Solidaritas Sosial Mahasiswa Etnis Batak Toba di IKMBI (Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia) di Tondano

Yeni Tri Andriany Hutapea¹, Yoseph D.A. Santie², Veronike E.T Salem³

¹²³Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: [1yenitri790@gmail.com](mailto:yenitri790@gmail.com), [2yosephsantie@unima.ac.id](mailto:yosephsantie@unima.ac.id), [3veronikesalem@unima.ac.id](mailto:veronikesalem@unima.ac.id)

Abstrak. Penelitian ini melihat adanya keterkaitan antara nilai dan norma (kebiasaan) yang dilakukan oleh Mahasiswa Etnis Batak Toba sebagai bentuk Solidaritas Sosial mereka ketika mereka merantau. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Solidaritas Sosial dan unsur-unsur pembentukan Solidaritas Sosial Mahasiswa Etnis Batak Toba Di IKMBI Di Tondano dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Proses analisis data yang dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data hasil penelitian dan menyimpulkan data penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa wujud Solidaritas Sosial Mahasiswa Etnis Batak Toba Di IKMBI Di Tondano berupa intensitas hubungan antara sesama suku yang berasal dari daerah lain dan gotong-royong dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan pencarian dana, penerimaan anggota baru, menjenguk yang sakit, yang sedang berduka, ibadah rutinitas dan gotong-royong kebersihan lingkungan sekitar. Kemudian dari penelitian ini didapatkan bahwa ada beberapa unsur yang menjadi dasar pembentukan solidaritas sosial mahasiswa etnis batak toba di IKMBI di Tondano yaitu semangat kedaerahan, rasa empati dan kebersamaan. Kemudian penelitian mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa etnis batak toba yang ada di IKMBI di Tondano memiliki sikap solidaritas yang tinggi karena mahasiswanya masih menjalankan dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kegiatan adat seperti dikampung halaman Sumatera utara.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Mahasiswa, Etnis Batak Toba, IKMBI

Abstract. This research looks at the relationship between values and norms (customs) carried out by Toba Batak Ethnic Students as a form of Social Solidarity when they migrate. The aim of this research is to describe Social Solidarity and the elements of forming Social Solidarity for Toba Batak Ethnic Students at IKMBI in Tondano using data collection techniques through interviews and observation. The data analysis process is carried out by reducing data, presenting research data and concluding research data. This research found that the form of Social Solidarity of Toba Batak Ethnic Students at IKMBI in Tondano is in the form of intensity of relationships between fellow tribesmen from other regions and mutual cooperation in various activities such as fundraising activities, accepting new members, visiting the sick, those who are grieving, routine worship and mutual cooperation to clean the surrounding environment. Then from this research it was found that there were several elements that were the basis for the formation of social solidarity among Toba Batak ethnic students at IKMBI in Tondano, namely regional spirit, a sense of empathy and togetherness. Then the research concluded that the Batak Toba ethnic students at IKMBI in Tondano had a high attitude of solidarity because the students still carried out and preserved cultural values and traditional activities such as in their hometowns in North Sumatra.

Keywords: Social Solidarity, Students, Toba Batak Ethnicity, IKMBI

A. Pendahuluan

Setiap orang ingin memiliki harapan yang dapat mengubah hidup, inilah mengapa banyak orang di daerah ini ingin merantau ke ibu kota untuk merubah nasib. Keyakinan bahwa merantau dapat membantu mengubah hidup dan membuat seseorang bertekad untuk pindah dari tempat kelahirannya ke kota yang menawarkan banyak peluang bagus, membuat banyak dari seseorang memilih untuk tinggal di kota itu. Ada banyak hal dan alasan yang mengubah pikiran seseorang memilih untuk meninggalkan kota kelahirannya menuju tempat lain yang dianggap memiliki harapan dan hasil. Salah satunya adalah tradisi dan budaya yang menjadi bagian dari kelompok etnis, ekonomi, arahan hidup, membantu orang tua dan keluarga, menghadapi kesulitan, dan banyak lagi.

Peneliti perlu menyelidiki lebih dalam tentang sebagian besar orang batak memang sudah bisa merantau menurut Jakarta Netralnews April 2017, Orang Batak, terutama Batak Toba memiliki tradisi merantau. Dimana orang Batak memiliki alasan untuk merantau, seperti alasan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diluar kota jauh lebih menggembirakan. Oleh karena itu, banyak orang Batak berniat untuk meninggalkan rumah dan menetap didaerah yang dihuni oleh orang lain. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa etnis Batak Toba yang berasosiasi dalam Ikatan Kerukunan

Mahasiswa Batak Indonesia (IKMBI) di Tondano menemukan bahwa adanya Solidaritas Sosial.

Nilai dan norma tidak akan menghancurkan perangai seseorang dalam kehidupan yang dimiliki. Sebagai manusia yang percaya, mereka percaya bahwa nilai dan norma menentukan ramalan hidup atau pedoman kepada seseorang saat melakukan sesuatu. Selanjutnya, ini akan menjadi akrab dan menjadi kebiasaan baik untuk individu dan kelompok. Semua orang Batak Toba memiliki nilai dan norma yang dianggap sebagai pedoman hidup mereka, seperti yang dilakukan oleh masyarakat etnis Batak Toba saat merantau dan tinggal dikampung halaman. Hal yang unik dari masyarakat etnis Batak Toba adalah mereka terus mempertahankan, menjalankan dan melakukan kegiatan adat istiadatnya. Untuk menjalankan dan melestarikan adat di tanah perantauan, mahasiswa Batak Toba harus melakukannya secara kolektif atau dalam kelompok.

Para perantau yang tinggal di kota Minahasa membutuhkan penyesuaian. Salah satunya dapat dilihat dari penyesuaian dengan kekerabatan sosial yang sudah terjalin pada mereka. Mereka percaya bahwa dengan adanya komunikasi antar kelompok etnis. Mereka dapat menjunjung tinggi hubungan etnis dengan membangun paguyuban-paguyuban di Tondano. Paguyuban-paguyuban ini akan meneruskan dan melestarikan nilai, kebiasaan dan tradisi leluhur. Adat leluhur tidak dapat berfungsi dengan sempurna tanpa adanya penyebaran etnis Batak Toba. Oleh karena itu, nilai, norma, dan kegiatan adat leluhur yang kuat bersama dengan rasa solidaritas yang kuat, akan tetap ada di Tondano selama mereka dapat menjaga dan menerapkan.

Pada tanggal 11 juni 2000, Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia (IKMBI) didirikan di Tondano. Organisasi ini diberi nama IKMBI (Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia) di Tondano untuk memungkinkan mahasiswa Batak dan Nias dari seluruh Indonesia untuk bergabung. Lambing IKMBI memiliki makna sebagai tempat mahasiswa Batak dan Nias dari berbagai daerah Indonesia berkumpul untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang mengikuti adat-istiadat mereka, memupuk rasa persaudaraan di antara mahasiswa Batak baik di dalam maupun di luar Universitas Negeri Manado, serta elemen pemuda.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana mahasiswa Batak berkolaborasi di Tondano. Suku Batak adalah yang pertama, diikuti oleh Batak Simalungun, Batak Pakpak, Batak Karo, Batak Mandailing, dan suku Nias. Batak Toba menempati peringkat pertama dalam kategori kerukunan dengan 75%, diikuti oleh Batak Simalungun 30%, Batak Karo 25%, Batak Pakpak 15%, Batak Mandailing 10% dan suku

Nias 20%.

Kota Minahasa adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. penelitian dengan judul “Solidaritas Sosial Mahasiswa Etnis Batak Indonesia) di Tondano” akan dilakukan di Tondano.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis bagaimana wujud Solidaritas Sosial Mahasiswa Etnis Batak Toba di IKMBI (Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia) yang ada di Tondano.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

- a. Dorongan saudara untuk bergabung dalam sebuah organisasi Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia?

Berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan peneliti oleh salah satu mahasiswa etnis batak yang bergabung dalam organisasi ikatan kerukunan mahasiswa batak Indonesia dengan informan

Saudara Andreas Manihuruk 21th mengatakan:

“Parbonsiran ahu marsada di pungan IKMBI on sadoanna pasaut hon sasude sahat sian punganon, ahu boi manjumpanghon jati diri na adong dibagas diriku, ahu boi manjumpangkon tondong, ahu boi muse boi koji, oleh huhut tarojjar sian roha nang ahu boi arihon huhut ahu boi marsada dipunganon palolohon diri ahu sahirahira parsikolah natimbo” (saya bergabung diorganisasi IKMBI ini karena motto yang dimiliki oleh organisasi ini yaitu kesatuan hati yang menjadikan segala sesuatunya terwujud” dari motto yang dimiliki organisasi ini saya bisa menemukan jati diri saya, menemukan keluarga, saya juga bisa menyalurkan minat, bakat dan kemampuan yang saya miliki, dengan saya bergabung di organisasi ini menjadikan pelaksanaan diri saya sebagai mahasiswa). Wawancara,16 April 2024

Menurut informan Saudari Elisabeth Sianturi 21th mengatakan: *“parbonsira ahu marsada di pungan IKMBI on asa boi tarida pangajian dohot marsipaboaan nang songoni haduan molo ngasahat didalan ni karejoi, ahu dang mailamaila jala dang mabiar anggo naeng makkarejoi sikarejoanhu manang, ahu pe boi rap marsipakkulingan dohot jolma na asing nang pe jolma naso hea hu bereng di humaliang”* (awalnya saya bergabung diorganisasi IKMBI ini untuk melatih keterampilan dan kemampuan komunikasi saya supaya ketika saya masuk kedalam dunia pekerjaan, saya tidak lagi merasa minder dan bingung dengan apa yang saya kerjakan dan mampu berinteraksi dengan lingkungan asing dan menemukan orang-orang baru). Wawancara,16 April 2024

Menurut informan Saudari Susan Sianturi 21th mengatakan:

“ parbonsira ahu marsada di pungan IKMBI on, songon dia asa boi mardalan relasi, hubungan na denggan asa boi muse mardalan dohot denggan tu akka dongandongan nasohea tarbereng nang dohot akka anggi dohot iboto nang songon akka natuatua na adong dibagasan punganon” (alasan saya kak bergabung diorganisasi IKMBI ini yaitu untuk membangun relasi atau keterampilan yang memiliki

hubungan baik, bagaimana saya menjalin hubungan baik dengan teman-teman baru yang saya jumpai dan kakak/abang ataupun orang tua yang ada di organisasi ini kak). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudara Ricard Lumbangaol 21 th mengatakan: “*parbonsiran ahu marsada di punguan IKMBI on ansiat nirumang luat marbogas dohot ujiujian tarsongon ragamragam dibagasan parngoluan, songon On marsipabooan tingkat sosial manang dapot mamparateatehon ilmu sesuai tu jurusanku yaitu Ilmu Hukum*” (yang menjadi alasan saya bergabung diorganisasi IKMBI ini untuk mempelajari kegiatan yang dilakukan di organisasi ini dengan berbagai hal dalam kehidupan yang saya jumpai, seperti berinteraksi sosial dan dapat memperdalam ilmu saya sesuai jurusan saya yaitu Ilmu Hukum). Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudari Lolita Manurung 22 th mengatakan: “*alasan ku margabung tu organisasi IKMBI on na parjolo adong tempat didia au mangalului keluarga hu na adong di tano pangarantoan kon ale nampe songoni adong bentuk marsidapari dibagasan organisasi on tiap adong kegiatan lomo dohot habot tu sude na dohot berkontribusi dibagasan ,jala hatop sae masalah dohot roha dame*” (yang menjadi alasan saya bergabung diorganisasi IKMBI yang pertama karena tempat dimana saya menemukan keluarga saya yang ada di perantauan ini dan bukan hanya itu, tetapi bentuk kerja sama yang saya lihat dalam organisasi ini setiap ada kegiatan suka maupun duka semua ikut berkontribusi dalam, menyelesaikan masalah secara damai) Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudari Elfidayanti Munthe 21th mengatakan: “*alasan ku dohot bergabung tu organisasi IKMBI on manambah pengalamantar songon na biasana au maila makkatai di jolo ni akka na torop sonari nunga jala berani be di jolo ni na torop, na maila hian biasa na mangalean saran, manang masukan sonari unga be berani mangalean saran demi sadihari adong kegiatan manang na lobi marpikkir na kreatif*” (yang menjadi alasan saya kak bergabung diorganisasi IKMBI ini untuk menambah pengalaman saya kak seperti yang awalnya saya malu berbicara didepan umum sekarang sudah berani tampil didepan umum, yang biasanya malu memberi saran, dan masukkan sekarang sudah berani memberi masukan supaya terjalannya sebuah kegiatan dan lebih berfikir kreatif lagi kak). Wawancara, 18 April 2024

Dari hasil wawancara dan observasi yang didapat, peneliti dapat disimpulkan bahwa bergabung dengan organisasi IKMBI karena didasari dengan motto yaitu kesatuan hati yang telah membantu kita menemukan jati diri kita dan merasa seperti memiliki keluarga baru, serta menyalurkan minat, bakat dan kemampuan kita sebagai mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa bergabung dengan organisasi tersebut telah memberikan pengalaman positif yang memperkaya perjalanan dan perkembangan pribadi kita.

- b. Hubungan antar satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya dalam sebuah organisasi Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia?

Menurut informan Saudara Andreas Manihuruk 21th mengatakan: “*molo pas marulaon dibagasan ulaon IKMBI sude anggota rippa do saroha lao mambaen aha nahombar tu ulaon I anggiat ma nian ulaon I gab si patamba las niroha dohot sada ni roha di anggota IKMBI*” (menurut saya kak hubungannya itu ya ketika melakukan kegiatan bersama atau kegiatan acara semua anggota harus saling terlibat kerjasama atau saling tolong menolong pada saat kegiatan acara, supaya bisa terjalannya hubungan antar sesama kita kak). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Elisabeth Sianturi 21 th mengatakan: “*di bagasan ulaon nagelleng gabe ma nian sada niroha di uloan I asa gabe tali parsadaan I di bagasan anggota IKMBI dohot tu organisasi nalain na*” (jadi kak adanya sebuah kelompok kecil dan dengan anggota komunitas yang memiliki minat yang sama juga dapat membantu memperkuat hubungan antar anggota dan juga memperdalam persahabatan dengan begitu bisa membuat hubungan antar mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya terjalin kak). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Susan Sianturi 21 th mengatakan: “*dibagasan pa saoran ni akka anggota ni nalao mangaleon pamdapotna tontong do di ikkon hormat jala patujoloon akka partuturan*” (Menurut saya kak agar hubungan antar mahasiswa bisa terjalin pada saat kita mendengarkan dan kita berbicara dengan anggota lain yaitu kita harus menghormati dan memberi saran positif yang bisa dapat membantu mempererat hubungan kita dengan mereka). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudara Ricard Lumbangaol 21th mengatakan: “*uloan martukkar pikiran di bagasan oranisasi I gabe sada ulaon nalao manoppa akka angotai gabe jolman na pantun jala hormat di akka natorasna*” (Menurut saya kak dengan adanya sebuah kegiatan diskusi atau forum terbuka sudah dapat membantu anggota untuk saling belajar dan memperdalam persahabatan). Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudari Lolita Manurung 22th mengatakan: “*saling mangurupi sesame anngota di nalaomengalului jalan persoalan ni masala nadi adopi akka anggota IKMBI i asa rap satinaonan*” (Menurut saya kak ya membantu satu sama lain yang dalam situasi sulit atau ketika ada masalah dapat juga mempererat hubungan antar mereka dan juga anggota). Wawancara, 17 April

Menurut informan Saudari Elfidayanti Munthe 21th mengatakan: “*Sian akka pengalaman dohot parbinotoan ni akka dongan boi dalam martukkar pikiran dohot gab sada dalam lao marsaor*” (Pendapat saya pribadi kak dengan membagikan pengalaman saya kepada mereka dan pengalaman yang saya bagikan juga dapat memperkuat hubungan saya dengan teman lainnya dan membantu kepercayaan teman saya lebih kuat). Wawancara, 18 April 2024

Dari hasil wawancara dan observasi yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa kerjasama dan tolong-menolong adalah kunci untuk membangun hubungan yang baik antara anggota dalam sebuah kegiatan atau acara. Dengan saling mendukung dan bekerja sama, kita bisa memperkuat ikatan antara kita dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan produktif.

- c. Interaksi salah satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya terjadi, baik dalam kegiatan organisasi Ikatan Mahasiswa Batak Indonesia maupun dalam kehidupan sehari-hari?

Menurut informan Saudara Andreas Manihuruk 21 th mengatakan: “*Parsaoran nadi baen di bagasan akka agenda ni IKMBI I gabe dalam lao marsiantoan dohot marsaor di bagasan*” (Menurut saya kak dengan adanya kegiatan diskusi atau kesempatan kita untuk berkomunikasi pada semua anggota dan pengurus merupakan salah satu interaksi yang terjadi kak selama berjalannya kegiatan diskusi sedangkan interaksi di sehari-hari ketika saya bertemu teman saya dan saling menyapa). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Elisabeth Sianturi 21th mengatakan: “*Ulaon mengalului hepeng di nalao membaen sada kegiatan di bagasan kegiatan IKMBI mengaleon panuturion tu akka anngi anngi nalao mangajari mengalului hepeng nadi porluon di bagasan acarai*” (setiap organisasi pasti ada yang namanya pencarian dana atau istilah bador jadi dengan kegiatan ini juga sudah menjadi interaksi sih kak menurut saya karena semua anggota saling membantu membentuk kegiatan bador mulai dari mempersiapkan bahan bador, kendaraan dan perlengkapan lainnya sedangkan interaksi sehari-hari ketika saya mengerjakan tugas kuliah di salah satu tempat teman saya kak). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Susan Sianturi 21th mengatakan: “*Adong do ulaon lao martukkar pikiran tu akkkan haha dibagasan organisasi i nalao mangajarajari akka anngi na lao mangadopi parkuliahan di kampus na bona*” (istilah sharing session atau berbagi pengalaman dan pengetahuan jadi dengan kegiatan sharing ini yang dilakukan dengan alumni diorganisasi sudah merupakan interaksi sih kak dengan para alumni yang sudah berpartisipasi di organisasi ini jadi kek minta pengalaman selama bergabung

di organisasi ini lah kak sedangkan interkasi di sehari-hari ketika saya ingin merayakan merayakan ulang tahun teman saya ditempat tinggalnya (kos) sudah terjalinnya sebuah interaksi). Wawancara,16 April 2024

Menurut informan Saudara Ricard Lumbangaol 21th mengatakan: “*Di ulaon ni IKMBI I adong do pertanggung jawaban ni ulaoni asa unang hasit niroha manng sukkun sukkun niroha di bagasan ulaon I hata nalainna asa tarida sude dalam ni parhepengon ni ulaoni*” (di organisasi ini juga ada kegiatan rapat pertanggung jawaban panitia porseni IKMBI se-sulut kak jadi disitulah bisa terjalin interaksi antar anggota senior dan mahasiswa lainnya yang bisa mengembangkan solidaritas sedangkan interaksi di sehari-hari bisa dilihat ketika saya bertemu teman saya diluar saling menegur). Wawancara,17 April 2024

Menurut informan Saudari Lolita Manurung 22th mengatakan: “*Molo adong musyawara besar disima adong kesempatan ni lao manukun jala marsaor tu akka dongan na lain lam tabba ma muse holong ni roha di sesame anggota nai*” (Menurut saya ketika adanya rapat perdana musyawarah besar (MUBES) dan Dies Natalis di organisasi ini disitulah kesempatan bisa terjalin interaksi antar anggota, senior dan mahasiswa lainnya yang bisa mengembangkan solidaritas sedangkan interaksi disehari-hari bisa dilihat ketika saya bertemu teman saya diluar saling menyapa). Wawancara,17 April 2024

Menurut informan Saudari Elfidayanti Munthe 21th mengatakan:“*Di IKMBI on adong do ibadah rutinitas setiap minggu tupet di hari jumat na mambaen selain marsaor totong do gabe jonok tutuhanni anngiat ma nian gabe jolma najonok tu Tuha songon ibadah batak toba ,karo simalungun mandailing dohot nias.*” (di IKMBI ada ibadah rutin setiap hari jumat dengan berbagai Bahasa seperti Bahasa batak toba, karo, simalungun, pampak,mandailing dan nias, jadi dengan adanya ibadah rutin yang dilakukan setiap hari jumat sudah terjadinya interaksi antar mahasiswa maupun anggota lainnya kak sedangkan untuk disehari- hari mungkin berkunjung kesalah satu kos teman saya). Wawancara,18 April 2024

Dari wawancara dan observasi yang didapat peneliti disimpulkan bahwa dari adanya kegiatan diskusi atau kesempatan untuk berkomunikasi dengan semua anggota dan pengurus adalah bahwa interaksi ini sangat penting untuk kelancaran dan keberhasilan kegiatan. Diskusi memungkinkan pertukaran ide, pemecahan masalah bersama, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Di sisi lain, interaksi sehari-hari, seperti bertemu dan menyapa teman, juga penting karena membangun hubungan sosial, memperkuat rasa kebersamaan, dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis. Kedua bentuk interaksi ini, baik formal maupun informal, memainkan peran penting dalam membentuk dinamika sosial dan organisasi.

- d. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa agar terbentuknya unsur- unsur solidaritas sosial dalam organisasi Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia?

Menurut informan Saudara Andreas Manihuruk 21th mengatakan: “*asa terbentuk gotong royong solidaritas sosial ni organisasion ikkon adong do songon komunikasi terbuka, jujur manangna transparan, jadi anggotai ikkon do dihargai dibagasan ganup*” (adanya sebuah komunikasi yang terbuka, jujur dan transparan, jadi anggota harus dihargai dalam setiap interaksi yang dia lakukan). Wawancara,16 April 2024

Menurut informan Saudari Elisabeth Sianturi 21th mengatakan: “*asa terbentuknya gotong royong solidaritas sosial ni organisasi ikkon adong arsiadapari songon acara namambaen hita saling masrsiurupann dibagasan ganup. Alani acaraon boima tadapot pengalaman na denggan dihita sudena*” (harus adanya belajar bersama seperti kegiatan yang mendorong kerja sama antar anggota yaitu diskusi, Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini akan menambah pengalaman positif bersama bagi anggota). Wawancara,16 April 2024

Menurut informan Saudari Susan Sianturi 21th mengatakan: “*asa terbentuknya gotong royong solidaritas sosial ni organisasi ikkon adong prinsip nasarupa songon rap niarga nang songon situmpak hamarmansamon Alani harmamansamon hamoraon persadaan nang mambaen gogo solidaritas*” (Menurut saya kak komitmen itu sangat penting, komitmen terhadap nilai bersama dan mendukung keberagaman

karena keberagaman memperkaya komunitas dan memperkuat solidaritas antar anggota lainnya). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudara Ricard Lumbangaol 21 th mengatakan: *“asa terbentuknya gotong-royong solidaritas sosial ni organisasi ikkon adong perdebatan na danggan, nang songoni sude perdebatan ikkon mardalan songon aturan naibaen nang ikkon mansangapi”* (menurut saya kak perlunya perdebatan dengan bijaksana, jadi setiap ada perdebatan harus dilakukan dengan cara yang konstruktif atau menenangkan hati dan saling menghormati). Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudari Lolita Manurung 22th mengatakan: *“asa terbentuknya gotong royong solidaritas sosial ni organisasi ikkon adong paradat ni anggota nang peikkon mambaen keputusan nang mardalanna acara”* (menurut saya harus ada keterlibatan yang aktif bagi anggota dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Elfridayanti Munthe 21th mengatakan: *“asa terbentuknya gotong-royong solidaritas sosial ni organisasi on ikkon adong do solidaritas tupelayanan sosial songon mangalean hepeng asa boi mardalanna pasrtisipasi kegiatanon, asa boi muse mangurupi solidaritas dohot anggota, nang songoni hapala pe ikkon boi gabe situuon tuakka anggota asa boi maniru nang marsiajar sian hapala”* (menurut saya kak solidaritas dengan pelayanan sosial seperti pencarian dana untuk partisipasi dalam kegiatan, untuk membantu solidaritas antara anggota dan juga pemimpin harus bisa menjadi tiruan bagi anggota lainnya agar dedikasi, kerja keras dan empati yang diberikan bisa menjadi inspirasi buat anggota lain untuk mengikuti jejak selanjutnya kak). Wawancara, 18 April 2024

Dari wawancara dan observasi yang didapat peneliti menyimpulkan bahwa unsur-unsur solidaritas sosial dalam organisasi dalam organisasi ikatan kerukunan mahasiswa batak Indonesia meliputi:

Gotong-royong pada kegiatan acara penting dan kebersihan: praktik gotong-royong dalam IKMBI menunjukkan bahwa anggota saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam berbagai kegiatan, mencerminkan solidaritas dan kebersamaan yang kuat.

Diskusi pada kegiatan tukar pikiran dan pengalaman dengan senior dan alumni: aktivitas belajar bersama dan diskusi mendorong peningkatan pengetahuan kolektif serta memperkuat hubungan antar anggota, memperkuat rasa kebersamaan dan saling dukung.

Komitmen terhadap nilai bersama dan mendukung keberagaman: adanya nilai bersama dan dukungan terhadap keberagaman menunjukkan bahwa organisasi ini menghargai perbedaan dan berusaha menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung semua anggotanya.

Perdebatan atau konflik yang bijaksana: pendekatan bijaksanan dalam menangani perdebatan atau konflik menunjukkan bahwa organisasi ini menghargai pendapat dan prespektif yang berbeda, serta berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang konstruktif.

Keterlibatan aktif oleh anggota dalam pengambilan keputusan: partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan mencerminkan demokrasi internal dan memberikan rasa kepemilikan serta tanggung jawab terhadap organisasi.

Pencarian dana atau bador: upaya bersama dalam pencarian dana menunjukkan kemandirian dan semangat gotong-royong untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan organisasi.

Secara keseluruhan, unsur-unsur ini mencerminkan bahwa IKMBI memiliki fondasi solidaritas sosial yang kuat, di mana anggotanya saling mendukung, menghargai perbedaan dan aktif berpartisipasi dalam mencapai tujuan bersama.

- e. Hal-hal menghalangi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi bersama-sama?

Menurut informan Saudara Andreas Manihuruk 21th mengatakan: “*Sonari gabe ganjalan tu akka mahasiswa na laho berpartisipasi tu kegiatan organisasi tupa do alai hurang do percaya diri na manang na keahlian diarihon maradu lobi mamillit laho dang boi di bagasan kegiatan organisasi i*” (Yang menjadi halangan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kak mungkin karena kurang percaya diri dengan keahlian yang dimiliki dia sehingga membuat dia memilih untuk tidak aktif didalam kegiatan organisasi ini sih kak). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Elisabeth Sianturi 21th mengatakan: “*sonari gabe ganjalan tu akka mahasiswa na laho berpartisipasi tu kegiatan alani ekonomi tarsongon keuangan na terbatas alani berpartisipasi tu kegiatan i alani godang na rencana naung di rencanahon nasida, na tarsongon ongkos tu inganan na di tentuhon nasida sian on pe boi di pastihon alani keuangan gabe ganjalan tu nasida na laho berpartisipasi di bagasan organisasi on*” (Yang menjadi halangan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kak bisa jadi di ekonomi kak seperti keuangan yang terbatas karena dalam berpartisipasi dikegiatan mungkin banyak perencanaan yang dibentuk supaya terbangunya sebuah perencanaan, ya seperti ongkos ketempat-tempat yang ditentukan dari sini bisa dipastikan keuangan menjadi halangan dia untuk berpartisipasi dalam organisasi ini). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Susan Sianturi 21th mengatakan: “*Sonari gabe ganjalan tu akka mahasiswa na laho berpartisipasi tu kegiatan i timbul ma adong rasa malas na di baenna boido alai nunga gabe malas na laho berinteraksi tu lingkungan na manang na malas mardomu tu akka na rame manang na adong hassit ni roha tu akka iboto manang abang na tarlumobi tu akka na tuatua adong di bagasan organisasi na mambaen marsadi dohot berpartisipasi di bagasan kegiatan i*” (Yang menjadi halangan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini kak mungkin sifat malas yang dimiliki bisa jadi malas untuk berinteraksi dengan lingkungannya atau malas bergabung dengan keramaian atau mungkin ada rasa sakit hati terhadap kakak/abang maupun orangtua yang berada didalam organisasi yang membuat untuk berhenti ikut berpartisipasi dalam kegiatan). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudara Ricard Lumbangaol 21th mengatakan: “*saonari gabe ganjalon tu akka mahasiswa na laho berpartisipasi tu kegiatani tupa halaki hamat dang boi menyisihon waktu na lelung asa boi berpartisipasi tu orgnaisasi on nang halaki peadong tanggunganna tu parsikolahonna manang sikarejoanna diluar sikkolahna*” (yang menjadi halangan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini kak mungkin mereka beranggapan bahwa mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi, dan bisa saja mereka memiliki beban akademik atau komitmen lain diluar kampus). Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudari Lolita Manurung 22th mengatakan: “*saonari gabe ganjalon tu akka mahasiswa na laho berpartisipasi kegiatani tupa do halaki nahamat tuhasil nadidapothon halaki molo berpartisipasi dang sarupa songon waktu nang pambahenan nadidapot. Jei halaki marpikkir tu sikarejoan na mangalean arga tu dirini halaki*” (yang menjadi halangan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini mungkin seseorang itu menganggap bahwa manfaat yang didapatkan jika berpartisipasi tidak sebanding dengan waktu dan usaha yang diperlukan. Jadi mereka lebih memilih untuk fokus pada kegiatan pribadi yang memiliki nilai tambahan untuk mereka). Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudari Elfridayanti Munthe 21th mengatakan: “*saonari gabe ganjalon tu akka mahasiswa na laho berpartisipasi kegiatan tupa do halaki nahamat bahwa organisasi dang sesuai songon nadirohana be nang mamaben halaki lobi tu kegiatan nasesuai songon nadirohana*” (yang menjadi halangan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini kak mungkin mereka merasa bahwa organisasi tidak sesuai dengan minat mereka dan membuat mereka lebih mengejar kegiatan lain yang sesuai dengan minat mereka). Wawancara, 18 April 2024

Dari wawancara dan observasi yang didapat peneliti disimpulkan bahwa mungkin beberapa mahasiswa yang memiliki hal-hal yang menghalang untuk ikut organisasi karena khawatir dapat menghambat kegiatan dan kesibukkan lainnya sebagai mahasiswa namun aktif diorganisasi kita bisa berbagi cerita seperti sharing dengan teman-teman maupun mahasiswa lainnya. Kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan sendiri bisa menjadi hambatan besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Hal ini bisa membuat seseorang memilih untuk tidak aktif karena merasa tidak cukup mampu atau kompeten untuk berkontribusi.

- f. Partisipasi mahasiswa disetiap kegiatan sukacita maupun dukacita dalam sebuah organisasi Ikatan Mahasiswa Batak Indonesia?

Menurut informan Saudara Andreas Manihuruk 21th mengatakan: “*Mangaleon tikki dohot tuppak pas di ro ulaon las niroha tarsongon ulaon martukkar pikiran tu akka haha anggi di bagasan organisasi*” (partisipasi yang dilakukan pada kegiatan sukacita seperti memberi pelajaran tentang pengalaman yang dia jalani selama aktif di organisasi kepada adik-adik yang akan dipilih untuk meneruskan, sedangkan dukacitanya memberikan sumbangan dana duka sebagai bentuk perhatian maupun partisipasi sesama mahasiswa diperantauan ini). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Elisabeth Sianturi 21th mengatakan: “*Adong ulaon lasniroha tar songon mambaen rak bukku tagelleng di sekretariat asa adong songon referensi di nasida lao marsiajar molo barita losok niroha ima tarsongon adong akka dongan na marsait alei pe di jenguk ma tar songon manikkir mamboan tarhira sipanganon*” (partisipasi dalam kegiatan sukacita seperti membuat sebuah perpustakaan kecil-kecilan jadi mahasiswa boleh menyumbangkan buku-buku yang mungkin mereka tidak baca lagi baik buku cerita, pendidikan maupun kamus-kamus Bahasa sedangkan dukacitanya, partisipasi yang terlihat yaitu ketika salah satu mahasiswa sedang dalam keadaan sakit kita berinisiatif untuk menjenguk dan membawakan buah maupun roti sebagai tambahan untuk pemulihan dia). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudari Susan Sianturi 21th mengatakan: “*Bari lasnirohana ima tarsongon marsirupaa di bagasan paission bagas manang lingkungan sekitar asa boi rap mar siurupan lao karejo molo barita losok ni rohana ima tar songon mangaeon mannag mambege barita tarsongon kemalangan*” (partisipasi dalam kegiatan sukacita seperti melakukan kegiatan gotong royong diperumahan masyarakat untuk lebih mererat tali persaudaraan dengan mahasiswa lainya maupun masyarakat sedangkan bentuk dukacitanya, partisipasi yang terlihat membantu mahasiswa yang sedang kemalangan seperti menyiapkan papan bunga bagi mahasiswa yang mengalami kemalangan). Wawancara, 16 April 2024

Menurut informan Saudara Ricard Lumbangaol 21th mengatakan: “*Barita las nirohana ima tarsongon mangurupi akka ito manang anggi nalao manomu sian harbangan ni bandara mangalului bagas na manang na rikkok di anggi dohot itoi molo losok ni rohana ima molo adong ito manang anggi na magoan hepeng ale rappak do nian lao mangalului naluangan I*” (partisipasi dalam kegiatan sukacita seperti membantu para adik-adik yang lulus diperguruan tinggi manado ini seperti pendaftaran ulang, mencari tempat kos hingga menjemput kebandara sedangkan dukacitanya, partisipasi yang terlihat jika ada diantara salah satu anggota yang kehilangan uang baik uang organisasi maupun uang pribadi semua ikut bekerjasama mencari jalan keluar dan mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah ini). Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudara Lolita Manurung 22th mengatakan: “*barita las nirohana imaboi mangaleon aklka pengalaman tu akka haha anngi di kepengurusanna lao mangurus organisasi I molo tar hira barita losok nirohanai ima tarsongon di na lao mambayar iuran songon kewajipan songon bulanna*” (partisipasi dalam kegiatan sukacita seperti memberikan motivasi kepada pengurus baru dalam menjalankan tugasnya untuk terwujudnya motto organisasi ini sedangkan dukacitanya, partisipasi yang

terlihat adanya iuran setiap bulanya untuk keperluan mendadak baik itu sakit, meninggal atau lainnya). Wawancara, 17 April 2024

Menurut informan Saudari Elfidayanti 21th mengatakan: “*Molo barita las nirohanan ima tarsongon aong akka dogan na lolos di program belajar songon magang merdeka manang prestasi nalain boi mangalean songon dalam tu akka angina ba molo barita losok ni roha ima akka dongan na marsait di bagasan par kuliahanna so boi di bereng natua tuana mang si solhot sian huta*” (partisipasi dalam kegiatan sukacita ketika ada mahasiswa yang lolos disebuah program merdeka belajar akan diberi motivasi dan selamat dalam bertugas kemudian ketika program terselesaikan akan diminta untuk berbagai cerita dan pengalaman selama ikut program tersebut sedangkan dukacitanya, partisipasi yang terlihat ketika ada yang sakit siap siaga menjaga yang sakit). Wawancara, 18 April 2024 Dari wawancara dan observasi yang didapat peneliti disimpulkan bahwa partisipasi anggota organisasi berperan dalam suatu program sosialisasi. Partisipasi dapat meningkatkan motivasi ke mahasiswa dan anggota lainnya didalam situasi sukacita maupun dukacita dan meningkatkan kerja sama.

2. Pembahasan

Menurut hasil analisis data, mahasiswa Batak Toba di IKMBI Tondano menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi. Dalam situasi ini, mereka menunjukkan solidaritas mekanik. Solidaritas mekanik dan organik dibahas oleh Ritzer (2012: 145). Ketika semua orang generalis, mereka menjadi solidaritas mekanik. Orang-orang ini terhubung karena mereka terlibat dalam kegiatan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama, serta karena mereka tahu bagaimana membagi pekerjaan mereka. Namun, mereka memiliki semangat gotong-royong, kesadaran kolektif, dan interaksi yang intim antar anggota.

Meskipun tinggal dekat pusat kota membuat mereka lebih modern, mahasiswa Batak Toba berperilaku seperti kelompok yang menganut solidaritas sosial mekanik. Mereka percaya satu sama lain, setia kawan, atau merasa senasib, sepenanggungan di tanah perantauan. Dalam hubungan mereka satu sama lain, mereka bertanggung jawab bukan hanya kepada diri mereka sendiri tetapi juga kepada organisasi yang mereka bangun bersama, bekerja sama dalam hal kebahagiaan dan kesusahan.

Tujuan utama mahasiswa Etnis Batak Toba datang ke unima adalah untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi generasi muda yang harus menjaga budaya asli mereka dan tetap terbuka terhadap budaya lain. Salah satu cara mereka melakukan ini adalah dengan membentuk organisasi kerukunan. Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia, atau IKMBI, adalah sebuah kelompok mahasiswa yang berasal dari suku Batak Toba.

IKMBI mengajarkan berbagai tarian, lagu daerah, dan adat-istiadat. IKMBI melakukan aktivitas sosial yaitu kegiatan kebersihan bersama setiap hari sabtu, olahraga, dan keagamaan selain berfokus pada pelestarian budaya suku batak. Menjadi mahasiswa di wilayah minoritas Minahasa, Sulawesi Utara, bukan penghalang bagi mereka untuk berprestasi dan berkembang. Bagi mereka, intelegensi bukanlah bagian yang paling penting untuk dipelajari. Selain itu, mereka berusaha untuk mempelajari cara hidup yang lebih baik, seperti beradaptasi dengan lingkungan baru, mempertahankan nama keluarga dan daerah asal, memperoleh keluarga baru, dan mempertahankan sikap orang-orang di kampung mereka, yang semua ini tidak diajarkan di perguruan tinggi.

Lingkungan, selain faktor internal, adalah faktor eksternal yang mendukung mahasiswa Batak Toba untuk mempertahankan dan mempertahankan budaya asli mereka. Lingkungan yang dimaksudkan adalah tempat tinggal para pelajar Batak Toba yang sedang berusaha mendapatkan pendidikan. Masyarakat Minahasa terkenal toleran, terbuka, dan mampu menghargai dan menghormati perbedaan. Ini terlihat dalam setiap acara kerukunan yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Etnis Batak Toba; masyarakat setempat tidak pernah melarang mereka, malah mendukung mereka selama kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan tidak mengganggu masyarakat lain.

Mahasiswa Etnis Batak Toba bukan hanya memiliki rasa solidaritas kepada organisasinya, tetapi mereka juga mempromosikan semboyan Sulawesi Utara "Torang Semua Basudara", yang berarti "Kita Semua Bersaudara". Keramahan dan kekeluargaan masyarakat Sulawesi Utara, khususnya di Minahasa, adalah faktor penting yang membuat mahasiswa Etnis Batak Toba merasa aman dan nyaman selama berkuliah di Unima.

Menurut Andalas (2017), "Solidaritas dalam kelompok manusia hidup berdampingan dan bersama, sebagai pemilik dalam realitasnya" merupakan hasil dari rasa berdampingan dan bersama, saling mendukung, kesamaan etnis, dan agama yang sama. Semua mahasiswa Batak Toba dididik tentang tanggung jawab dan peran mereka. Menurut teori Solidaritas Mekanik, ini tercermin dalam tindakan mereka setiap hari.

Solidaritas mekanik banyak dijumpai pada masyarakat pedesaan atau tradisional yang memiliki tanggung jawab yang mirip, belum mengenal pembagian kerja namun memiliki kesadaran kolektif, interaksi antar anggota intim, dan semangat gotong-royong" (Ritzer, 2012).

Menurut teori di atas, suatu kelompok memiliki solidaritas sosial mekanik jika mereka memiliki kesadaran kolektif, interaksi intim dan hubungan yang akrab, semangat kerja sama yang ditunjukkan dalam kerja sama, dan aktif berpartisipasi dalam pembangunan organisasi kerukunan. Mereka harus saling percaya, saling setia, dan bersatu karena adanya persamaan dalam kepercayaan, suku bangsa, dan posisi.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa Mahasiswa Etnis Batak Toba memiliki solidaritas sosial yang tinggi dengan tipe Solidaritas Mekanik, hal ini dikarenakan Mahasiswa Etnis Batak Toba sudah mengimplementasikan unsur-unsur yang mendukung lahirnya solidaritas sosial mekanik yaitu: memiliki kesadaran kolektif, berinteraksi secara intim dan memiliki semangat gotong royong. Dimana alasan mahasiswa baru etnis batak toba pertama mereka bergabung menjadi anggota IKMBI karena telah melihat dan merasakan sendiri manfaat dari adanya organisasi tersebut. Mereka yang sebagian belum mengenal satu sama lain, hanya memiliki pandangan yang positif kepada organisasi ini karena menerima bantuan dari awal menginjak kaki di Sulawesi Utara. Setelah menerima bantuan dari organisasi IKMBI mereka mulai mempersiapkan seluruh berkas yang dibutuhkan sebelum berangkat.

Dalam suasana tersebut terlihat pula kebiasaan masyarakat Batak, dimana keluarga memberikan nasehat untuk anak mereka supaya bisa berkuliah sebaik mungkin dan bisa lulus tepat waktu. Tiba saatnya sampai bandara mereka langsung disambut oleh senior kerukunan IKMBI untuk menjemput adik-adik serta memperkenalkan soal kehidupan sebagai anak kos.

Keberadaan organisasi kerukunan Mahasiswa Etnis Batak Toba yang ada di unima didasari oleh rasa kekeluargaan dan kepercayaan. Oleh karena itu mereka dengan besar hati memberi diri untuk membantu adik-adik baru karena mereka pernah merasakan posisi tersebut. Selain karena telah menerima bantuan dari organisasi alasan yang mendorong mereka bersedia menjadi anggota dari organisasi IKMBI adalah karena adanya persamaan posisi. Dimana mereka merupakan sama-sama masyarakat suku Batak Toba dan sekaligus Mahasiswa perantau. Meskipun ada perbedaan kultur antar sub suku Batak tetapi sebagian besar orang Batak di didik dengan keras, harus mandiri, dan tahan banting, selalu memprioritaskan keluarga dan kerabat serta harus terus melestarikan kebudayaan mereka. Tapi diselingi dengan obrolan mengenai bagaimana mereka menjaga sikap di tanah perantauan.

Berdasarkan hasil analisis data tentang interaksi yang terjalin di antara Mahasiswa Etnis Batak Toba juga sifatnya fleksibel, berlangsung secara terus-menerus antar setiap anggota organisasi. Mahasiswa Etnis Batak Toba sendiri tidak pernah membatasi dengan siapa saja berkomunikasi, tidak ada batasan komunikasi antar angkatan dengan pesan yang baik. Interaksi yang terjadi bukan hanya sekedar dengan komunikasi dua pihak, dimana interaksi yang terjadi bukan hanya sekedar pada saat mereka berada di lingkungan organisasi, dalam acara kerukunan seperti rapat, ibadah, cari dana dan lainnya. Interaksi mereka juga terjadi di kehidupan sehari-hari seperti saling berpapasan di jalan maka secara spontan interaksi juga akan terjadi dengan saling sapa. Belum lagi beberapa Mahasiswa Etnis Batak Toba yang tinggal di tempat kos yang sama maka interaksi tersebut akan berlangsung setiap hari. Biasanya saling mengunjungi

satu sama lain, baik hanya sekedar untuk singgah dan makan bersama dan berbagai cerita pengalaman lainnya.

Sedangkan untuk interaksi dalam organisasi sendiri mereka juga berinteraksi secara interaktif dan dua arah. Dalam organisasi mereka akan bersikap lebih formal satu sama lain misalkan dalam satu kepanitiaan kegiatan. Meskipun mereka berteman baik, untuk masalah kerukunan mereka sebisa mungkin berkoordinasi sebaik mungkin antar sesama panitia karena demi kemajuan bersama. Interaksi yang intim dan hubungan yang akrab di antara mereka yang kemudian membuat mereka saling mengerti satu sama lain, maka jika sampai ada perdebatan di suatu forum diskusi pun, mereka akan beradu pendapat dan menyelesaikan di dalam forum tanpa membawa-bawa masalah atau kekurangan mereka di dunia pertemanan sehari-hari.

Dari teori tersebut interaksi Mahasiswa Etnis Batak Toba bersifat positif dan membangun dan terjadi karena adanya persamaan tujuan yakni sama-sama berkeinginan untuk menyatukan seluruh Mahasiswa Etnis Batak Toba yang ada di Unima dengan maksud untuk saling membantu dan memberikan dampak bagi daerah asal selama mereka menuntut ilmu. Interaksi sosial Mahasiswa Etnis Batak Toba kemudian melahirkan hubungan kerjasama dan gotong royong yang sifatnya solid.

Dari hasil penelitian terlihat jelas bahwa Mahasiswa Etnis Batak Toba dalam organisasi IKMBI adalah organisasi kerukunan yang mencerminkan solidaritas sosial mekanik sesuai dengan aktivitas mereka sebagai anggota rukun dan juga dalam kehidupan sehari-hari. Dimana Mahasiswa Etnis Batak Toba juga mencerminkan perilaku yang mencerminkan solidaritas sosial diantaranya: mereka memiliki kesadaran kolektif bahwa mereka merupakan bagian dari anggota masyarakat, memiliki perasaan senasib sepenanggungan dan setiakawan sebagai sesama mahasiswa rantau.

Tujuan utama mereka data ke tondano adalah untuk melanjutkan studi mereka untuk meraih gelar sarjana, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk tetap menjaga dan mengaplikasikan budaya dan adat-istiadat yang mereka terima sebagai masyarakat Batak. Mereka menjalin interaksi yang intim dan terus-menerus baik di dalam atau di luar lingkungan organisasi. Karena interaksi paling banyak terjadi di luar lingkungan organisasi, interaksi ini menciptakan hubungan di antara mereka. Hubungan yang akrab dan hangat terbentuk karena interaksi yang intim.

Terlepas dari kenyataan bahwa terkadang ada perbedaan pendapat yang menyebabkan konflik kecil di dalam organisasi. Mereka memiliki hubungan yang baik dengan junior, senior, dan alumni; hubungan ini meluas ke luar sesama angkatan. Untuk meningkatkan rasa persaudaraan, mereka berkumpul dan makan bersama. Mereka semakin akrab dengan hal-hal kecil. Mereka berpergian bersama dan mengadakan makan bersama. Mereka melakukan semua aktivitas ini untuk melepaskan stres yang mereka alami selama semester kuliah.

Sebagai anggota dalam suatu organisasi maka mereka memiliki hak dan kewajiban. Hak mereka adalah mendapatkan informasi, diberikan bantuan dalam menyiapkan berkas-berkas dan memiliki kesempatan menjadi pengurus organisasi untuk mengembangkan bakat mereka. Sedangkan kewajiban mereka adalah aktif dalam berbagai kegiatan, membayar iuran, menjaga nama baik pribadi, orang tua, rukun dan suku.

Untuk mencapai tujuan bersama maka mereka harus memiliki semangat gotong royong seperti yang terdapat pada salah satu unsur pembentuk solidaritas sosial mekanik. Semangat gotong royong tersebut tentunya saja dengan bekerjasama dan memikul tanggung jawab secara bersama-sama agar pekerjaan atau rencana yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik. Keseluruhan kegiatan tersebut tidak bisa dikontrol oleh beberapa orang saja, keaktifan anggota menjadi kunci utama agar semua agenda bisa berjalan sesuai rencana. Saling berbagai tugas untuk setiap kegiatan yang berbeda akan lebih meringankan beban kerja mereka.

Setiap tahun, mereka IKMBI membantu maba dan anggota organisasinya yang semakin bertambah. Salah satunya sebagai sponsor dalam acara kerukunan adalah partisipasi alumni mereka yang cukup besar.

Dalam situasi bersyukur dan gembira, anggota organisasi biasanya memberikan ucapan selamat kepada anggota lain sebagai cara untuk berbagi kegembiraan mereka. Dalam kasus seperti ulang tahun atau hari wisuda anggota, mereka dapat merayakannya dengan mengadakan makan bersama dan ibadah syukur.

Di atas itu, bagian terpenting dari partisipasi mereka adalah bagaimana mereka menangani musibah dan berita buruk yang mereka terima sebagai anggota. Sebagai tanda rasa sedih, mereka secara spontan bergegas menemui teman-teman mereka yang sedang berduka atas kematian orang tua mereka, berganti-ganti dalam menawarkan belasungkawan, membantu menyiapkan kebutuhan untuk pulang ke kampung, dan mengadakan doa bersama. Karena mereka melakukan berbagai tugas untuk menjaga dan merawat teman mereka dan mempersiapkan semua kebutuhannya, peran organisasi kerukunan juga sangat penting bagi anggota yang sedang sakit.

Dengan cara ini, anggota tetap setia kepada organisasi hingga saat ini. Di mana jenis paguyuban ini terbentuk karena kebersamaan dan spontanitas. Mereka tidak berdarah satu sama lain, tetapi mereka memiliki persamaan sebagai mahasiswa rantau yang membuat mereka bersahabat.

Solidaritas Mahasiswa Etnis Batak Toba di IKMBI terkait erat dengan partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan cara mereka menangani dan menyelesaikan masalah. Meskipun mereka tinggal di lingkungan yang memiliki perbedaan kebudayaan dengan tempat asal mereka, mereka masih mampu mempertahankan dan berpartisipasi dalam memperkenalkan kebudayaan mereka kepada orang-orang sekitar dan tetap berpikiran terbuka sehingga mereka mampu beradaptasi di lingkungan tempat tinggal mereka sampai mereka mampu menyelesaikan studi mereka dan kembali ke kampung halaman mereka sebagai pendatang. sehingga saat mereka kembali ke kampung halaman, mereka akan membawa bersamanya pengalaman hidup yang tak terlupakan dan pengetahuan yang mereka pelajari sebagai bekal untuk masa depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial di kalangan mahasiswa etnis Batak Toba dalam organisasi IKMBI (Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia) di Tondano masih ada, namun mengalami penurunan dari generasi ke generasi. Beberapa faktor yang mendukung solidaritas sosial ini meliputi kesadaran anggota akan peran IKMBI sebagai wadah pemersatu mahasiswa dari Sumatera, adanya sistem dan aturan yang mengatur kehidupan anggota organisasi, metode penyelesaian masalah yang mengutamakan kekeluargaan, serta saling membantu dalam mencapai tujuan organisasi dan pribadi.

Namun, terdapat juga faktor-faktor yang menghambat partisipasi aktif anggota, seperti tingkat kemandirian yang tinggi, anggapan kurangnya waktu, dan persepsi bahwa manfaat tidak sebanding dengan usaha yang dikeluarkan. Untuk meningkatkan solidaritas sosial, beberapa unsur pendukung yang perlu diperkuat antara lain komunikasi yang terbuka dan transparan, kegiatan kolaboratif yang mendorong kerja sama, komitmen terhadap nilai bersama, penyelesaian konflik secara bijaksana, keterlibatan aktif anggota dalam pengambilan keputusan, serta pelayanan sosial dan kegiatan amal.

Kesadaran kolektif yang tinggi juga berperan penting, tercermin dari kerja sama antara anggota dan pengurus, saling membantu saat ada musibah, dan partisipasi dalam ibadah rutin. Meskipun menghadapi tantangan, IKMBI masih memiliki potensi untuk memperkuat solidaritas sosial di antara anggotanya melalui berbagai upaya yang melibatkan partisipasi aktif seluruh komponen organisasi. Dengan memperhatikan dan mengatasi faktor-faktor penghambat serta memperkuat unsur-unsur pendukung, IKMBI dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan rasa solidaritas di antara anggotanya, yang pada gilirannya akan memperkuat peran organisasi dalam menyatukan dan memberdayakan mahasiswa etnis Batak Toba di Tondano.

E. Daftar Pustaka

- Firmando, Boni Harisan.(2021). Realitas Sosial Keluarga Batak Toba dan Relevansinya Terhadap Solidaritas Sosial di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 2(2), ISSN 2721-4311, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://doi.org/10.30596/jisp.v2i2.6997>
- Indrayani, D.N.(2019). Solidaritas Sosial Komunitas Suku Batak Toba di Kota Depok. (skripsi sarjana). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. <https://repository.uinijkt.ac.id>
- Prof.DR. Siahaan, Sanggam. M. Hum (2022). Pranata Sosial Dalihan Na tolu. Universitas Nommensen kota Siantar. <https://www.alolingsimalungun.com>
- Saidang, S., dan Suparman, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antar Pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3(2),122-126. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>
- Sihombing, Jhon. (2023). Dalihan Na tolu sebagai Teologi Lokal. Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta. Magister Sosiologi Agama. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://ojs.sttibac.ac.id>
- Simatupang, B. Johan. (2021). Buku Perempuan Dalam Budaya Adat Batak Toba. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2612>
- Situmeang, Bonar Gultom. (2022). Ensiklopedia di Marga-Marga Batak, Sumatera Utara. <https://id.wikipedia.org>
- Vergouwen, J.C. (1986). Masyarakat Dan Hukum Adat Batak Toba, Yogyakarta. cetakan. 2004. <https://lib.ui.ac.id>.